

LAMPIRAN

Interview Guide

Transkrip wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dra. Endah Puji Lestari bidang kesiswaan SMK YPKK Sleman, wawancara pada hari Kamis, 15 febuari 2017 di SMK YPKK 1 Sleman:

1. Apa bentuk produk/ gagasan yang dibuat oleh BNNK Sleman kepada SMK YPKK ?

Gagasan yang di buat oleh BNNK Sleman seperti MoU BNNK Sleman dengan SMK YPKK Sleman, Satgas anti narkoba sekolah, sosialisasi bahaya narkoba, advokasi dan monitoring.

2. Apakah produk/ gagasan tersebut dapat berdampak terhadap upaya pencegahan narkoba di sekolah ?

Yang mendasari gagasan tersebut sebagai upaya pencegahan narkoba di lingkungan sekolah terutama di SMK YPKK Sleman, dampak positif dan nyata kami rasakan terkait gagasan yang diciptakan oleh BNNK Sleman.

3. Kapan BNNK Sleman melakukan monitoring dan evaluasi kepada satgas anti narkoba sekolah?

BNNK Sleman melaksanakan monitoring setelah terbentuk rutin setiap satu sampai dua minggu sekali, tetapi bejalanya waktu sampai dengan sekarang bisa satu bulan sampai dua bulan sekali karena program dan koordinasi satgas di sekolah sudah berjalan.

4. Apa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah terkait pencaanangan satgas sekolah?

Pencanangan program satgas sangat bagus, tetapi kendala yang kami rasakan dengan pengawasan yang ketat dari sekolah terkait pencegahan narkoba tetapi belum diimbangi dengan fasilitas yang memadai seperti CCTV di pojok ruangan dan lingkungan sekolah.

5. Bagaimana respon pihak sekolah dan siswa dengan terbentuknya satgas anti narkoba sekolah dan MoU oleh BNNK Sleman?

Pihak sekolah sangat senang dan ini merupakan program yang bagus sebagai upaya mewujudkan insan yang cakap, trampil dan terdidik tanpa narkoba, sehingga program ini sangat berkontribusi besar.

Transkrip wawancara dengan BNNK Sleman

1. Konsep pemasaran sosial

a. Produk/ Gagasan

1) Apa gagasan yang ditawarkan oleh BNNK Sleman ?

MoU BNNK Sleman dengan sekolah, pembangunan wawasan anti narkoba, sosialisasi pembangunan wawasan anti narkoba baik kepada sekolah dan masyarakat baik melalui sosialisasi maupun televise di ADITV dan TVRI, wayangan anti narkoba, asistensi, workshop kepada kader anti narkoba, advokasi.

Sosialisasi melalui pamphlet, leflet Videotron banner dll.

2) Mengapa hingga pada akhirnya BNNK Sleman memilih produk/ gagasan tersebut?

Karena BNNK Sleman menentukan program tersebut sesuai kebutuhan masyarakat harapanya dapat meminimalisir prevalensi penyalahguna narkoba.

3) Siapa yang merumuskan produk/ gagasan tersebut?

Jajaran BNNK Sleman dengan mengacu kepada pedoman dari BNNP.

b. Harga/ Waktu/ Risiko

1) Berapa harga/ waktu/ risiko yang harus dibayarkan target sasaran kepada BNNK Sleman untuk mendapatkan produk/ gagasan ?

Bidang pencegahan mengganggu pada tahun..

- 2) Bagaimana perumusan yang dibuat oleh BNNK Sleman untuk menentukan harga/ waktu/ risiko yang akan dibebankan kepada target sasaran?

Sesuai dengan kebutuhan program.

- 3) Apakah akan sesuai harga/ waktu/ risiko yang akan mereka bayarkan BNNK Sleman dengan apa yang menjadi target sasaran dapatkan?

Belum secara maksimal ketercapaian program dengan anggaran BNN.

- 4) Mengapa harga/ waktu tersebut dibuat oleh BNNK Sleman?

Anggaran sebagai pedoman fasilitasi pelaksanaan program kegiatan.

c. Tempat distribusi produk/ gagasan

- 1) Dimana BNNK Sleman memilih tempat pendistribusian produk/ gagasan yang telah dibuat?

Kampanye melalui Videotron dekat lapangan dengung dan perempatan kecamatan Depok.

- 2) Apa alasan BNNK Sleman memilih tempat tersebut sebagai tempat mendistribusikan produk/ gagasan ?

Kami memilih tempat tersebut karena sangat strategis dan banyak dilalui oleh masyarakat dan pengendara kendaraan.

3) Bagaimana proses pendistribusian produk/ gagasan BNNK Sleman itu berlangsung?

Proses pendistribusian tersebut melalui hasil rumusan, masukan dan saran dengan berbagai pertimbangan.

4) Siapa saja yang mendistribusikan produk/ gagasan BNNK Sleman kepada target sasaran ?

Tim sosialisasi BNNK Sleman melalui penyuluh, media cetak dan elektronik pendukung.

5) Kapan waktu mendistribusikan produk/ gagasan BNNK Sleman kepada target sasaran ?

Terjadwal teratur yang sudah teragendakan oleh BNNK Sleman.

d. Promosi produk/ gagasan

1) Apa media yang digunakan BNNK Sleman untuk mempromosikan produk/gagasan ?

Sosialisasi melalui TVRI, ADITV, Videotron, pamphlet, banner dan sosialisasi tatap muka/ penyuluhan.

2) Bagaimana alasan BNNK Sleman memilih media tersebut sebagai alat untuk mempromosikan produk/ gagasan yang telah dibuat?

BNNK Sleman memilih media tersebut karena televisi efektif dan efisien untuk mengkomunikasikan pesan secara massif, pamflet dan banner media yang efisien dengan konten pemahaman bahaya narkoba yang ringkas dan mengena serta videotron dengan kecanggihan IT akan mendukung kampanye konten yang dipadukan dengan animasi gambar yang menarik.

- 3) Apakah media tersebut efektif sebagai tempat promosi produk/gagasan BNNK Sleman?

Kami pandang efektif, karena media tersebut sangat berkontribusi terhadap pencegahan narkoba melalui media tersebut.

- 4) Apa saja isi pesan BNNK Sleman melalui media tersebut ?

Isi pesan melalui media tersebut seperti konten macam dan jenis narkoba, dampak bahaya bagi kesehatan, data penyalahguna narkoba, program BNNK Sleman.

e. Kemitraan

- 1) Siapa saja yang menjalin kerjasama dengan BNNK Sleman ?

Mitra BNNK Sleman seperti SKPD (satuan kerja perangkat daerah) kabupaten Sleman se- kabupaten Sleman, Polres Sleman, Kodim, Muspika kecamatan, instansi pendidikan, elemen PKK, karangtaruna, Tokoh masyarakat dan agama, satgas anti narkoba desa.

- 2) Mengapa BNNK Sleman memilih untuk menjalin kerjasama dengan mitra kerja tersebut?

Karena mitra BNNK yang terakomodir dari beragam elemen baik sektoral dan lintas sektoral akan memberikan kontribusi nyata ketika bergandeng tangan dengan visi yang sama pencegahan narkoba di wilayah kabupaten Sleman.

- 3) Bagaimana BNNK Sleman membangun kerjasama dalam masing- masing program ?

BNNK Sleman membangun kerjasama dengan misalkan dengan dinas nakersos kabupaten Sleman, program pembentukan satgas anti narkoba yang ada di 96 desa se-kabupaten Sleman dari BNNK Sleman sebagai narasumber dan menekan secara maksimal program yang dicanangkan seperti kampung bebas narkoba. Bersinergi bersama maka akan tercipta konsep program yang tertata secara maksimal.

- 4) Apa tujuan BNNK Sleman membangun kerjasama ?

Tujuan kami membangun kerjasama karena upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba bukan hanya tugas pemerintah dalam hal ini BNN, tetapi kontribusi peran serta semua elemen baik SKPD, penegak hukum dan masyarakat. Sehingga tercipta koordinasi dan komunikasi yang maksimal untuk memutus mata rantai peredarang gelap narkoba.

5) Apa kelebihan dan kekurangan dalam membangun kejasama tersebut?

f. Kebijakan

1) Apakah pemerintah daerah memberikan kebijakan terhadap kegiatan komunikasi sosial pemasaran BNNK Sleman?

Pemerintah melalui kementerian dalam negeri memerikan amanat kepada pemerintah kabupaten/ kota dengan tegas terkait realisasi pelaksanaan program pembangunan wawasan anti narkoba kepada semua SKPD dan DPRD kabupaten kota menuangkan perhatian penuh terkait legislasi yang dituangkan dalam peraturan anti narkoba.

2) Apa saja bentuk kebijakan pemerintah yang diberikan kepada BNNK Sleman?

Kontribusi pemerintah daerah dengan menggalakan kegiatan dengan kontribusi untuk meminimalisir penyalahguna narkoba.

3) Apakah kebijakan tersebut dapat membantu BNNK Sleman dalam melaksanakan program?

Sangat membantu dalam upaya menurunkan prevalensi penyalahgunaan narkoba diwilayah kabupaten Sleman.

2. Elemen- elemen dalam membangun pemasaran sosial

a. Melakukan analisis lingkungan

1) Bagaimana keadaan lingkungan target sasaran pencegahan penyalahguna narkoba dikalangan remaja oleh BNNK Sleman?

- 2) Adakah peluang dari target sasaran sehingga BNNK Sleman bisa menjual produk/ gagasan ?
- 3) Hal apa yang menjadi tantangan BNNK Sleman dalam melaksanakan program tersebut kepada target sasaran remaja tersebut?

b. Memilih target sasaran

- 1) Kenapa remaja menjadi target sasaran utama pencegahan penyalahgunaan narkoba BNNK Sleman ?

Data menunjukkan bahwa penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dikalangan remaja sangat memprihatinkan dan pada titik yang rawan, sehingga target sasaran BNNK Sleman difokuskan kepada remaja. Generasi muda yang akan meneruskan cita-cita bangsa, ketika bumerang narkoba menggerogoti moral dan karakter generasi emas bangsa maka akan berdampak pada kemunduran bangsa dalam segala aspek baik sosial, ekonomi, budaya, politik dan hukum.

- 2) Perilaku apa yang harus diubah dari target sasaran program BNNK Sleman ?

Perilaku yang ingin kami tanamkan, pencegahan secara dini, kesadaran dikalangan remaja bahwa narkoba itu berdampak buruk bagi kesehatan dan berbahaya. Diharapkan peran serta kontribusi remaja terhadap kampanye yang digalakkan oleh BNNK Sleman.

c. Mendesain program pemasaran sosial

- 1) Apa desain program pemasaran sosial yang dilaksanakan oleh BNNK Sleman?

Desain program pemasaran sosial BNNK Sleman dalam pelaksanaan kegiatan, sebetulnya pedoman dalam pelaksanaan program mengacu secara *top down* dari pusat.

- 2) Bagaimana BNNK Sleman dalam mendesain program/ gagasan yang akan disampaikan kepada target untuk remaja ?

Kami selalui inovatif mempertimbangkan kebutuhan masyarakat.

- 3) Siapa saja pihak yang terlibat dalam mendesain program BNNK Sleman?

Struktural BNNK Sleman semua kami libatkan.

- 4) Kapan dan dimana dibuat desain dan peencanaan strategi program tersebut?

Kami melaksanakan evaluasi diakhir tahun serta dilanjutkan dengan perencanaan.

- 5) Dimana BNNK Sleman mendesain program/ gagasan yang akan disampaikan kepada remaja?

Kami laksanakan di BNNK Sleman

- 6) Mengapa strategi tersebut dipilih?

Kami memilih strategi tersebut karena mempertimbangkan dari evaluasi dan masukan saran.

7) Apakah BNNK Sleman melakukan riset?

Kami tidak melakukan riset, tetapi dengan memetakan kebutuhan masyarakat.

d. Pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi program komunikasi pemasaran.

1) Apa program yang sudah dilaksanakan oleh BNNK Sleman untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja?

Kami melaksanakan program pencegahan untuk remaja kami bagai dengan segmen lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dengan program pencegahan seperti pembinaan satgas sekolah dan di masyarakat, penyuluhan, advokasi.

2) Apakah pelaksanaan program pencegahan narkoba dikalangan remaja berjalan sesuai yang diinginkan?

Program yang selama ini kami laksanakan bisa mengenai dikalangan remaja.

3) Siapa saja yang bertanggungjawab dalam proses pelaksanaan program BNNK Sleman?

Kepala BNNK Sleman dan penanggungjawab program seperti bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.

4) Bagaimana BNNK Sleman dalam melaksanakan program pencegahan narkoba di kabupaten Sleman?

Pelaksanaan program pencegahan dengan sosialisasi tatap muka, pendampingan evaluasi dan monitoring.

- 5) Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program ?

Kendala yang kami hadapi ialah kesadaran masyarakat terhadap pencegahan yang belum maksimal, kegiatan yang terkesan monoton seperti sosialisasi, kesadaran masyarakat untuk melapor terkait rehabilitasi.

- 6) Apakah BNNK Sleman melaksanakan monitoring terhadap program yang telah dilaksanakan di sekolah atau instansi tersebut?

Kami melaksanakan monitoring terkait pelaksanaan program yang telah kami laksanakan, untuk mengukur ketercapaian program dan kendala yang dihadapi di lapangan.

- 7) Apakah BNNK Sleman mendokumentasikan setiap pelaksanaan program pada ?

Dalam setiap pelaksanaan program kami selalu mendokumentasikan kegiatan yang kami laksanakan.

- 8) Apakah BNNK Sleman melakukan evaluasi dalam pelaksanaan program?

Kami laksanakan evaluasi setiap tahun sebagai upaya mengukur indikator keberhasilan program dan kelemahan pelaksanaan program sehingga menjadi batu loncatan untuk program berikutnya.

9) Siapa saja yang turut serta dalam mengevaluasi program?

Semua jajaran bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNNK Sleman.

10) Apa yang direncanakan BNNK Sleman setelah dilaksanakan evaluasi?

Setelah melaksanakan evaluasi BNNK Sleman memetakan dan analisis utk ketercapaian program berikutnya.

e. Indikator keberhasilan program?

1) Apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan program pencegahan penyalahgunaan narkoba BNNK Sleman dikalangan remaja pada tahun 2015?

Yang menjadi tolok ukur keberhasilan program pencegahan penyalahgunaan narkoba BNNK Sleman ialah prevalensi penyalahguna narkoba yang semakin menurun

2) Apakah program yang dilaksanakan pada tahun 2015- 2016 termasuk kategori berhasil atau sebaliknya?

Belum secara maksimal menurunkan prevalensi penyalahgunaan narkoba.

3) Adakah pembaharuan program- program yang dianggap tidak efektif ?

Pembaharuan program kami lakukan srtiap tahun dengan memetakan kebutuhan dan inovasi program pencegahan kepada masyarakat.

Wawancara dengan Maruli Pradipta

1) Apa yang anda ketahui tentang Narkoba ?

Narkoba itu narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

2) Siapa yang menyampaikan pembangunan wawasan anti narkoba?

BNNK Sleman

3) Dimana anda melihat pemasaran social BNNK Sleman?

Melalui Pamflet, Instagram, Facebook, Videotron, Banner.

4) Kapan anda mendapatkan informasi tentang bahaya Narkoba ?

Saya mendapatkan informasi saat penyuluhan BNNK Sleman pada forum pertemuan di bale desa.

Transkrip Wawancara dengan kepala BNNK Sleman Bp. Drs. Kuntadi

1. Apa fungsi BNNK Sleman?

Fungsi BNNK Sleman 4 Fungsi pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, pemberantasan tugas pokok walaupun sekarang di struktur organisasi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) pada tahun 2015. sasaran pencegahan kita bagi lingkungan masyarakat, lingkungan pekerjaan instansi pemerintah maupun swasta, pendidikan, sekolah-sekolah. Walaupun di pendidikan dan masyarakat usia produktif sarasanya. Karena narkoba sasaran efektif 10- 50 th sasaran prioritas untuk pencegahan. Walaupun kita akui pencegahan usia dini , di ibu rumah tangga dasawisma, RT krn tidak dipungkiri ibu2 dekat dengan anaknya. Ibu-ibu cara bagaimana

mencegah bagaimana tidak terjerumus narkoba, ini sasaran antara yang memalui ibu-ibu. Dilingkungan sekolah fokus SLTP/SLTA ditingkat sekolah kalau di SD pembekalan ke Bapak ibu guru, kalau di PT BNNP DIY, BNNK sering didelegasikan melaksanakan kegiatan disalah satu PT.

2. Bagaimana temuan kasus modus operandi?

Kasus seperti modus operandi berubah jaringan tempat, jaringan terputus, seseorang korban memesan sms diletakan tempat tertentu, pembeli dan penjual tidak saling ketemu, melalui ATM pura2 offline mohon dikirimkan dgn no tertentu, informasi kepada masyarakat, nulung bias keuntung.

3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program, formulasi kebijakan ?

Program kegiatan top down, ada rambu2 hanya saja disamping kita juga hasil evaluasi, BNN dan presiden arahan th 2017 lebih focus menurunkan prevalensi, daerah pemetaan paling rawan terutama depok, banyak kegiatan2 pencegahan, pemberantasan, kalo anggaran tidak difokuskan maka kurang efektif, sehingga 2017 koord dengan camat depok Karena sleman paling rawan adalah depok, kolaborasi hasil evaluasi dan pemetaan tahun sebelumnya.

Melanjutkan sasaran sekolah selam 3 th, kita kemampuannya sangat terbatas, SLTP targetnya selama 3 th ini blm maksimal sehingga bersama SKPD bersama Dikpora Sleman. Kita awali dengan deklarasi dengan polres, dikpora, beberapa sekolah rawan khusus SLTA bentuk

dalam suatu apel pagi, sangat antusias. Yang hadir rata2 SMK 1 Seyegan 1300, SMK 400, ada 12 sekolah BNN jemput bola. Deklarasi anti vandalisme, kekerasan, tawuran, anti narkoba.

4. Sosial marketing bentuk gagasan kepada remaja?

Kita inovatif berkegiatan artinya masing2 desa terbentuk satgas anti narkoba 28 desa dan tahun 2017 akan kami bentuk 7 satgas desa yang lain, pemberdayaan menyesuaikan apa yang menjadi kemauan mereka, kalau hanya sosialisasi akan bosan sehingga kita tuntut ada kreativitas seperti seni budaya, olahraga, ekonomi produktif. Di selomartani sejumlah warga masyarakat ribuan senam masal, lumbungrejo, kecamatan ngaglik pentas jatilan, wayangan minggir, lomba mancing.

Transkrip Wawancara dengan kepala seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNNK Sleman.

1. Kenapa target pencegahan oleh BNNK Sleman ditujukan kepada remaja?

Karena remaja rentan posisi kemungkinan di kondisi tersebut belum stabil, masih cepat dipengaruhi hal-hal negatif, sistem coba-coba karena rentan dengan usia tersebut.

2. Apakah pemda memberikan perhatian pencegahan ?

Memberikan perhatian SKPD dilingkungan kegiatan P4GN pendidikan seperti dinkes, dikpora dan kesbangpol kepada masyarakat agar ibu dan bapak berperan aktif dalam penyampaian, sisi pembinaan tidak

bergantung dengan sekolah, kita juga memberikan kepada masyarakat Satgas- satgas SKPD.

3. Apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan pencegahan BNNK Sleman?

Untuk menurunkan prevalensi atau mengurangi karena pengguna DIY 2,27.

4. Bagaimana program yang diaksimalkan pada tahun 2015-2016?

Pada tahun 2015 fokus pada sosialisasi, ditahun 2016 workshop, TOT, Satgas anti narkoba. TOT dan workshop supaya masyarakat peserta dengan SDM kriteria tertentu diberi semacam pengetahuan bagi peserta untuk dapat menyampaikan pada masyarakat, dengan narasumber yang professional.

5. Siapa saja yang mengevaluasi program terkait pencegahan ?

Pelaksana program BNNK Sleman, jadi kalau program BNNK Sleman evaluasi kepada peserta.

6. Apa yang menjadi kendala pelaksanaan program ?

Masih ada sebagian masyarakat belum peduli atau memahami bahaya narkoba, walaupun kita sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memahami bahaya dan dampak narkoba kepada masyarakat. Kalau dari instansi pemerintah daerah belum semua SKPD melaksanakan kegiatan P4GN menurut Inpres dan permendagri.

7. Dimana saja BNNK Sleman membangun kemitraan ?

Pondok pesantren bidayatushalikin, puskesmas, RSUD, komponen masyarakat 7 IPWL (Institusi penerima wajib lapor), yayasan kunci.

8. Apa yang menjadi tantangan Badan narkotika nasional kabupaten Sleman sebagai non kementerian ?

Non kementerian langsung bertanggung jawab ke presiden, hanya menjalankan instruksi dari pusat. Kita tidak bisa membuat kebijakan, kita hanya pelaksana teknis sehingga kebijakan di pusat.

9. Bagaimana upaya pencegahan BNNK Sleman dalam menurunkan prevalensi penyalahgunaan narkoba di kabupaten Sleman ?

Depok rawan nomor satu se- kabupaten Sleman dan DIY sehingga BNNP DIY dan BNNK Sleman mendorong pada tahun 2017 semua program pencegahan narkoba, pemberantasan narkoba, rehabilitasi di Sleman fokus ke Depok. Sebagai percontohan pencegahan narkoba harapanya dapat menurunkan prevalensi.

10. Gagasan pencegahan seperti apa yang dijual BNNK Sleman?

Kita mensosialisasikan baik dilingkungan pendidikan, masyarakat, pekerja baik disemua lini, punya program preventif seperti penyuluhan, sosialisasi, penyuluhan, nanti kita adakan dilingkungan pemerintah dan juga tes urine menyangkut terkait pencegahan.

11. Keadaan lingkungan Sleman efektif atau belum?

Sudah efektif, tapi karena keterbatasan anggaran. Alasan klasik, tetapi kenyataanya seperti itu. Usia sekolah baik mengandeng tingkat

pendidikan dikpora, menyasar kepada remaja pendidikan luar sekolah
Dikpora.

12. Apa yang dilakukan setelah evaluasi program pencegahan ?

Meningkatkan kegiatan khususnya penyuluhan, TOT, workshop agar
semua yang akan disasar ialah remaja.

13. Kategori tahun 2015-2016 berhasil atau belum

Untuk mengukurnya belum bisa, karena data tersebut harus diteliti.
Menyusun kita kebingungan keberhasilannya sejauh mana karena tidak
ada data yang detail dan riil.

14. Apa media yang digunakan oleh BNNK Sleman dalam sosialisasi?

Strategi preventif, Kita ada media elektronik, radio, majalah, sosial
media .